

Peran *Locus of control* pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Syamsi Melati Putri^{1*}, Wira Ramashar², Annie Mustika Putri³

Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail Korespondensi: syamsimelatiputri77@mail.com

Information Article

History Article

Submission: 16-07-2025

Revision: 10-09-2025

Published: 10-09-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i1.152

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa akuntansi di Universitas se-Kota Pekanbaru. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas se-Kota Pekanbaru yang berjumlah 5.574 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan metode proportional stratified random sampling dengan sampel sebanyak 373 mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data yang diperoleh diolah menggunakan IBM Statistics SPSS 21. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa akuntansi di Universitas se-Kota Pekanbaru. *Locus of control* dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa akuntansi di Universitas se-Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, *Locus of control*, Perilaku Manajemen Keuangan

A B S T R A C T

This study aims to examine the effect of financial literacy, financial attitude and financial education in the family on financial management behavior in students with locus of control as a moderating variable in accounting students at universities throughout Pekanbaru City. In this study, the data used are primary data with data collection methods using questionnaires. The population in this study were students at universities throughout Pekanbaru City totaling 5,574 students. Sampling used the proportional stratified random sampling method with a sample of 373 students. This study is a quantitative study with data obtained processed using IBM Statistics SPSS 21. The results of the study indicate that partially financial literacy,

Acknowledgment

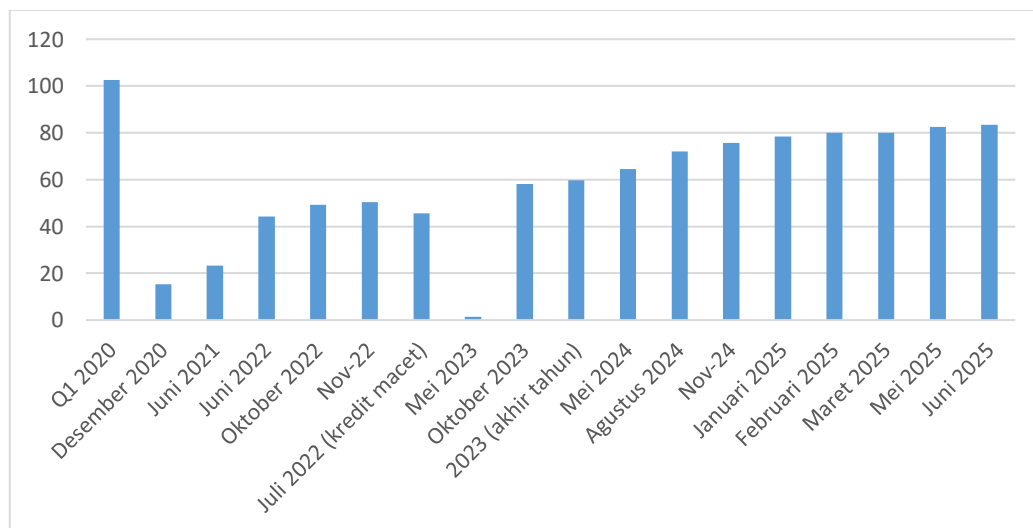
financial attitude and financial education in the family have an effect on financial management behavior in accounting students at universities throughout Pekanbaru City. Locus of control can moderate the relationship between financial literacy, financial attitudes and financial education in the family towards financial management behavior in accounting students at universities throughout Pekanbaru City.

Key word: *Financial Literacy, Financial Attitudes, Financial Education in the Family, Locus of control, Financial Management Behavior*

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Perilaku manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan setiap individu, terlebih bagi mahasiswa yang berada dalam masa transisi menuju kemandirian ekonomi. Mahasiswa dihadapkan pada tuntutan untuk mampu mengelola keuangan secara bijak, terutama karena sebagian besar dari mereka belum memiliki penghasilan tetap dan masih bergantung pada dukungan finansial dari orang tua. Sayangnya, realitas menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, perilaku konsumtif, hingga terjatuh dalam pinjaman online (pinjol) yang kian marak.



Gambar 1. Jumlah Pinjaman di Indonesia Tahun 2020-2025

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Perkembangan pinjaman online di Indonesia dalam kurun waktu 2020 hingga pertengahan 2025 menunjukkan tren yang terus meningkat signifikan. Pada akhir tahun 2020, out-

standing pinjaman online tercatat sekitar Rp 15,32 triliun, menjadi titik awal ekspansi pesat industri fintech lending.

Memasuki tahun 2021, meskipun masih dalam kondisi pemulihan ekonomi pasca pandemi, jumlah pinjaman tumbuh cukup cepat, mencapai lebih dari Rp 23 triliun pada pertengahan tahun. Lonjakan yang lebih besar terjadi di tahun 2022, ketika outstanding pinjaman naik hampir dua kali lipat menjadi sekitar Rp 44–50 triliun. Hal ini menandakan adopsi masyarakat terhadap layanan pinjol semakin luas, terutama untuk kebutuhan konsumtif maupun modal usaha kecil.

Pada tahun 2023, tren kenaikan tetap berlanjut dengan outstanding mencapai lebih dari Rp 59,6 triliun di akhir tahun. Meskipun pertumbuhan terlihat lebih moderat dibanding tahun sebelumnya, tetap mencerminkan stabilitas dan konsistensi peningkatan.

Tahun 2024 memperlihatkan akselerasi yang lebih kuat. Nilai outstanding pinjaman naik dari sekitar Rp 64,5 triliun (Mei) menjadi lebih dari Rp 75,6 triliun (November), bahkan menembus Rp 72 triliun pada Agustus. Hal ini menandakan semakin luasnya penetrasi pinjol di berbagai lapisan masyarakat.

Pada tahun 2025, outstanding pinjaman kembali mengalami lonjakan signifikan. Pada Januari sudah tercatat sekitar Rp 78,5 triliun, kemudian menembus Rp 80 triliun pada Februari–Maret, dan mencapai Rp 83,52 triliun pada Juni 2025. Lonjakan ini memperlihatkan bahwa pinjaman online sudah menjadi salah satu instrumen keuangan yang semakin dominan dan tidak terpisahkan dari kebutuhan masyarakat modern.

Fenomena ini semakin diperparah oleh rendahnya literasi keuangan di kalangan generasi muda. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa hingga Maret 2024, nilai penyaluran pinjaman online di Indonesia mencapai Rp 22,76 triliun, dengan lebih dari 9,78 juta akun penerima pinjaman. Provinsi Riau sendiri mencatat 168.750 entitas peminjam dengan total nilai penyaluran mencapai Rp 1,08 triliun. Ironisnya, mayoritas entitas keuangan ilegal di Riau (84%) berasal dari pinjaman online ilegal, yang berpotensi menjerat mahasiswa dalam permasalahan keuangan yang kompleks dan berdampak jangka panjang, termasuk gagal menyelesaikan studi.

Perilaku manajemen keuangan yang baik tidak hanya ditentukan oleh tingkat pendapatan, melainkan juga oleh kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi

keuangannya secara efektif. Dalam konteks ini, beberapa faktor dianggap berperan dalam mempengaruhi perilaku tersebut, antara lain literasi keuangan, sikap keuangan, pendidikan keuangan dalam keluarga, dan *locus of control*.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi secara positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Dewi et al., 2021; Fathurrahman et al., 2020), meskipun terdapat temuan berbeda dalam penelitian Mustika et al. (2022). Di samping itu, sikap keuangan turut membentuk perilaku keuangan seseorang. Sikap ini mencakup persepsi, opini, dan penilaian individu terhadap uang serta cara penggunaannya. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang positif, seperti kecenderungan untuk menabung dan menghindari utang, cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih sehat (Praditya & Kardiyem, 2023; Handayani et al., 2022). Namun, perbedaan hasil juga ditemukan dalam penelitian Gahagho et al. (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pendidikan keuangan dalam keluarga. Sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama, keluarga memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keuangan melalui pembiasaan, keteladanan, dan keterlibatan anak dalam aktivitas keuangan. Mahasiswa yang sejak dini terpapar pendidikan keuangan dalam keluarga cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik (Jehamin, 2024; Yusuf et al., 2023). Namun, temuan Aziza dan Susilo (2024) menunjukkan hasil yang berlawanan, bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh, *locus of control* dipertimbangkan sebagai variabel moderasi yang berpotensi memperkuat pengaruh ketiga variabel utama tersebut terhadap perilaku manajemen keuangan. Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa keberhasilan keuangan bergantung pada usaha pribadi, sehingga mereka lebih mampu mengendalikan dorongan konsumtif dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Sebaliknya, mereka yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung menyandarkan hasil keuangan pada faktor di luar dirinya, seperti keberuntungan atau intervensi pihak lain (Raperlisda, 2017).

Theory of Planned Behavior Ajzen, (1991) menjadi landasan teoritik dalam kajian ini, yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk

dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam hal ini, literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan dalam keluarga membentuk sikap dan norma subjektif mahasiswa, sementara *locus of control* berkaitan erat dengan persepsi kontrol perilaku. Dengan demikian, penguatan ketiga faktor melalui pendekatan psikoedukatif dan pengembangan *locus of control* internal diyakini mampu mendorong terciptanya perilaku manajemen keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *locus of control* dalam memperkuat pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Permasalahan keuangan di kalangan mahasiswa semakin kompleks seiring dengan berkembangnya teknologi keuangan digital, termasuk maraknya penggunaan pinjaman online (pinjol). Dalam banyak kasus, mahasiswa tidak hanya kesulitan dalam mengelola uang saku, tetapi juga terjerumus dalam utang akibat kurangnya pemahaman mengenai konsekuensi finansial. Faktor eksternal seperti gaya hidup konsumtif dan tekanan sosial turut memperparah kondisi ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai determinan perilaku manajemen keuangan mahasiswa agar dapat memberikan solusi yang komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, serta peran *locus of control* sebagai variabel moderasi. Subjek penelitian adalah 373 mahasiswa akuntansi dari tujuh perguruan tinggi di Kota Pekanbaru yang dipilih secara proporsional dengan teknik stratified random sampling.

Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert lima poin. Variabel dalam penelitian ini meliputi perilaku manajemen keuangan (variabel dependen), literasi keuangan, sikap keuangan, pendidikan keuangan keluarga (variabel independen), dan *locus of control* sebagai moderator.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 21, dengan tahapan analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi linear berganda dan moderated regression analysis (MRA) untuk mengetahui pengaruh langsung dan efek moderasi dari *locus of control*.

HASIL

Penelitian ini melibatkan 373 mahasiswa akuntansi dari tujuh perguruan tinggi di Kota Pekanbaru yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan. Seluruh kuesioner yang disebarkan dapat digunakan dan tidak terdapat data yang tidak valid, sehingga tingkat respons dan kelayakan data mencapai 100%. Mayoritas responden merupakan perempuan (74,8%) dan berasal dari semester lima (48,5%), dengan proporsi terbesar berasal dari Universitas Riau (25,2%).

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari seluruh variabel lebih besar daripada nilai standar deviasi, yang menandakan bahwa data memiliki distribusi yang relatif merata. Rata-rata skor literasi keuangan responden adalah 48,01 dengan standar deviasi 6,05, sedangkan sikap keuangan memiliki rata-rata 20,25 dan standar deviasi 3,58. Pendidikan keuangan di keluarga menunjukkan rata-rata sebesar 42,17, *locus of control* sebesar 25,54, dan perilaku manajemen keuangan sebesar 59,36.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Seluruh item pertanyaan dari lima variabel memiliki nilai r hitung di atas nilai r tabel (0,101), sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* juga menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai di atas 0,6. Variabel literasi keuangan memiliki reliabilitas tertinggi ($\alpha = 0,933$), disusul perilaku manajemen keuangan ($\alpha = 0,910$), pendidikan keuangan keluarga ($\alpha = 0,904$), *locus of control* ($\alpha = 0,850$), dan sikap keuangan ($\alpha = 0,761$).

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi layak digunakan. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,144, menunjukkan data berdistribusi normal. Tidak ditemukan gejala multikolinearitas karena seluruh nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pola signifikan yang mengindikasikan heteroskedastisitas (nilai signifikansi semua variabel $> 0,05$).

Selanjutnya, dilakukan uji regresi linear berganda untuk menguji pengaruh langsung variabel bebas terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hasil uji t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	t Hitung	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	4,149	0,000	Signifikan
Sikap Keuangan (X2)	3,115	0,002	Signifikan

Variabel Bebas	t Hitung	Sig.	Keterangan
Pendidikan Keuangan di Keluarga (X3)	3,618	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah (2025)

Ketiga variabel independen terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi, sikap keuangan yang positif, serta pengalaman pendidikan keuangan di keluarga, semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dimiliki mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan teori *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

Uji selanjutnya dilakukan untuk mengetahui apakah *locus of control* dapat memoderasi hubungan antara ketiga variabel bebas dengan perilaku manajemen keuangan. Hasil uji interaksi disajikan dalam table berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Interaksi (Moderasi oleh *Locus of control*)

Interaksi Moderasi	t Hitung	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan * <i>Locus of control</i>	5,421	0,000	Moderasi Signifikan
Sikap Keuangan * <i>Locus of control</i>	2,272	0,024	Moderasi Signifikan
Pendidikan Keuangan Keluarga * LoC	3,175	0,002	Moderasi Signifikan

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil tersebut, *locus of control* terbukti memperkuat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal cenderung merasa bahwa hasil keuangan mereka dipengaruhi oleh usaha dan keputusan pribadi. Hal ini meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan, sehingga perilaku finansial mereka menjadi lebih sehat.

Secara keseluruhan, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,528 menunjukkan bahwa kombinasi variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan *locus of control* sebagai moderator mampu menjelaskan sebesar 52,8% variasi dalam perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Sisanya sebesar 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki kecenderungan untuk lebih memahami pentingnya membuat perencanaan keuangan, mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta membuat keputusan finansial yang tepat. Literasi keuangan tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, namun juga mencakup keterampilan dalam menerapkan pengetahuan tersebut secara praktis. Pemahaman ini memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan keuangan pribadi secara lebih terstruktur dan rasional, terutama dalam konteks era digital saat ini yang penuh dengan tawaran konsumsi instan dan akses pinjaman cepat.

Penemuan ini mendukung teori Planned Behavior (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa niat berperilaku ditentukan oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Literasi keuangan membentuk sikap positif terhadap pentingnya perencanaan dan kontrol keuangan, serta meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap kemampuannya untuk mengelola keuangan secara mandiri. Penelitian ini juga menguatkan hasil studi sebelumnya oleh Dewi et al. (2021) dan Fathurrahman et al. (2020), yang menemukan bahwa literasi keuangan merupakan prediktor signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sikap keuangan juga ditemukan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap uang, seperti kecenderungan untuk menabung, menghindari pemborosan, dan menghargai nilai uang, lebih cenderung menerapkan perilaku finansial yang bijak. Dalam konteks ini, sikap menjadi refleksi dari keyakinan dan nilai-nilai individu terhadap keuangan yang kemudian diarahkan pada tindakan nyata. Sikap keuangan tidak berdiri sendiri, melainkan dibentuk oleh pengalaman, pengaruh lingkungan, dan pendidikan, baik formal maupun informal. Temuan ini selaras dengan Amalia et al. (2021) yang menekankan bahwa sikap keuangan berperan penting dalam membentuk keputusan keuangan harian seseorang.

Selanjutnya, pendidikan keuangan dalam keluarga juga terbukti berkontribusi signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Keluarga merupakan lingkungan pertama di mana individu mengenal konsep keuangan, baik secara langsung melalui pembelajaran eksplisit seperti memberi uang saku dan menasihati tentang pengeluaran, maupun secara tidak langsung melalui keteladanan orang tua. Pembiasaan sejak dini seperti menabung atau menca-

tat pengeluaran menjadi fondasi pembentukan perilaku finansial yang sehat pada masa dewasa. Penemuan ini sejalan dengan Yusuf et al. (2023), yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan dari keluarga memiliki pengaruh jangka panjang dalam membentuk kepribadian finansial individu.

Temuan penelitian ini juga menemukan peran *locus of control* sebagai variabel moderasi. *Locus of control* yang bersifat internal memperkuat pengaruh literasi, sikap, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa nasib dan keberhasilan mereka bergantung pada usaha dan keputusan pribadi, bukan pada faktor eksternal seperti nasib atau lingkungan. Keyakinan ini menjadi faktor pendorong penting dalam menerapkan pengetahuan dan nilai-nilai keuangan ke dalam perilaku nyata. Misalnya, mahasiswa yang tahu pentingnya menabung (literasi) dan memiliki sikap positif terhadap pengeluaran (sikap), akan lebih mungkin bertindak bijak jika ia juga merasa bertanggung jawab penuh atas kondisi keuangannya sendiri (*locus of control* internal). Hal ini menjelaskan mengapa literasi tanpa *locus of control* yang kuat sering kali gagal menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan.

Hasil ini mengonfirmasi peran penting *locus of control* dalam kerangka TPB, khususnya dalam aspek perceived behavioral control. Kepercayaan diri terhadap kendali atas perilaku menjadi jembatan antara niat dan tindakan nyata. Dalam hal ini, *locus of control* tidak hanya menjadi moderator teknis dalam model statistik, tetapi juga komponen psikologis yang fundamental dalam membentuk perilaku ekonomi mahasiswa. Penemuan ini memperkuat hasil penelitian oleh Natan dan Mahastanti (2022) serta Praditya dan Kardiyem (2023), yang menyatakan bahwa *locus of control* memiliki peran penting dalam memperkuat pengaruh variabel kognitif dan afektif terhadap perilaku keuangan.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi institusi pendidikan tinggi. Pendidikan literasi keuangan perlu dikembangkan tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan nilai-nilai keuangan yang positif. Selain itu, penguatan *locus of control* dapat dilakukan melalui program pelatihan soft skills yang mengembangkan tanggung jawab pribadi, pengendalian diri, serta refleksi diri. Peran keluarga juga sangat vital dan perlu didorong untuk terlibat secara lebih aktif dalam mendampingi mahasiswa mengembangkan kemandirian finansial.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan interdisipliner dalam memahami perilaku keuangan. Faktor kognitif (literasi), afektif (sikap), sosiokultural (keluarga), dan

psikologis (*locus of control*) bekerja secara sinergis membentuk pola manajemen keuangan yang sehat. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan finansial generasi muda sebaiknya dilakukan secara komprehensif, tidak hanya dengan menyampaikan informasi finansial, tetapi juga memperkuat struktur kepribadian dan lingkungan sosialnya.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab permasalahan akademik, tetapi juga memberikan kontribusi praktis yang luas, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi dan pembinaan karakter mahasiswa. Di tengah meningkatnya tekanan ekonomi dan maraknya fenomena finansial instan seperti pinjaman daring, penguatan perilaku manajemen keuangan yang sehat melalui literasi, sikap, pendidikan keluarga, dan kontrol diri menjadi semakin relevan dan mendesak untuk dilakukan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan mahasiswa akuntansi di Kota Pekanbaru secara signifikan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan dalam keluarga. Ketiga variabel ini terbukti memiliki kontribusi positif dalam membentuk pola pengelolaan keuangan yang lebih baik pada mahasiswa, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam mengatur pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan yang bijak. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan yang penting dalam memahami konsep dan praktik pengelolaan keuangan, sedangkan sikap keuangan mencerminkan kecenderungan afektif mahasiswa terhadap penggunaan uang. Sementara itu, pendidikan keuangan dari keluarga menjadi landasan nilai dan kebiasaan finansial yang terbawa hingga masa dewasa.

Temuan lain yang signifikan dari penelitian ini adalah peran *locus of control* sebagai variabel moderasi. Mahasiswa dengan *locus of control* internal yang kuat menunjukkan kemampuan lebih tinggi dalam memanfaatkan literasi keuangan, membentuk sikap keuangan yang positif, serta menginternalisasi pendidikan keuangan dari keluarga ke dalam praktik nyata pengelolaan keuangan. Dengan demikian, *locus of control* tidak hanya memperkuat hubungan antara faktor kognitif dan afektif terhadap perilaku, tetapi juga memberikan landasan psikologis yang penting dalam membentuk kemandirian finansial mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa, dengan melibatkan aspek pengetahuan, sikap, nilai keluarga, dan dimensi kepribadian. Temuan ini memberikan implikasi praktis yang

relevan bagi institusi pendidikan tinggi dan keluarga untuk secara aktif membangun kemampuan finansial mahasiswa tidak hanya melalui penyuluhan dan pembelajaran, tetapi juga dengan membentuk pola pikir yang sehat dan bertanggung jawab terhadap keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, M., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2019). Pengaruh Gender, Ethical Sensitivity, *Locus of control* dan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 08(03), hal. 12-28.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 5(1), Hlm. 179-211.
- Amagir, A., Groot, W., Brink, H. M. Van Den, & Wilschut, A. (2020). Financial Literacy Of High School Students In The Netherlands: Knowledge, Attitudes, Self-Efficacy, And Behavior. *International Review of Economics Education*, 34(1), Hal. 85-100.
- Amalia, R. D., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNIPMA. *Tangible Journal*, Vol. 6(1), Hal. 77-93.
- Andreapuspa, S., & Muhdiyanto. (2022). The Influence of Financial Knowledge and Lifestyle of Hedonism on Financial Management Behavior Through *Locus of control* as A Moderation Variable. *University Research Colloquium*, 458–467.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 1(1), Hal. 109-119.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control*, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 10(2), Hal. 284- 297.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*.
- Ayu, D. A. P. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Finansial Literasi Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Sesuai Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Febi IAIN Surakarta). *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Aziza, A. L., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self-Efficacy dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang Angkatan 2020-2021). *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), Hal. 665-678.
- Azmi, Z., & Puspita, S. (2024). Using The Theory Of Planned Behavior In Accounting

Research: A Bibliometric Review. *Jurnal Al Iqtishad*, Vol. 20(1), 1–10.

- Baroroh, M. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Databoks. (2024a). *10 Provinsi dengan Utang Pinjol Terbesar Pertengahan 2024*. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/66c5b9a75274a/10-provinsi-dengan-utang-pinjol-terbesar-pertengahan-2024>, diakses pada 05 November 2024
- Databoks. (2024b). *Penyaluran Pinjol di Indonesia Naik Jadi Rp22,76 Triliun pada Maret 2024*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/05/14/penyaluran-pinjol-di-indonesia-naik-jadi-rp2276-triliun-pada-maret-2024>, diakses pada 12 Juni 2024
- Dewanti, M. A., Yulianthini, N. N., Suarmanayasa, I. N., & Heryanda, K. K. (2023). Analisa Pengetahuan Keuangan Dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pendapatan Sebagai Faktor Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, Vol. 9(1), Hal. 86-94.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, Vol. 2(3), Hal. 74-85.
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, Vol. 7(2), Hal. 61-72.
- Fathurrahman, I., Ichi, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love Of Money, Dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Wilayah Kabupaten Subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, Vol. 2(1), Hal. 41- 66.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 9(1), Hal. 543-555.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Versi 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Jurnal Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 10(2), Hal. 647-660.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, Vol. 9(3), Hal. 226– 241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan*

Manajemen, Vol. 7(1), Hal. 96-110.

- IDNTimes. (2022). *UB Tawarkan Bantuan Agar Mahasiswa Tak Terjerumus Pinjol*. <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/rizal-adhi-pratama/ub-tawarkan-bantuan-agar-mahasiswa-tak-terjerumus-pinjol-c1c2>, diakses pada 19 Februari 2023
- Jehamin, F. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswadengan *Locus of control* Sebagai Variabel Moderasi. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(1), Hal. 228-237.
- Joseph, C. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi UKIM. *Jurnal Soso-Q*, Vol. 8(1), Hal. 1-11. <https://doi.org/10.30598/sosoq.v8i1.1073>
- Jufrizen, J., & Lubis, A. S. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional terhadap Kinerja Pegawai Dengan *Locus of control* Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 41–59. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4874>
- Kompas. (2022). *Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Rendah, OJK: Pelajar Indonesia Rentan dari Sisi Keuangan*. https://money.kompas.com/read/2022/10/28/205000926/tingkat-literasi-dan-inklusi-keuangan-nasional-rendah-ojk--pelajar-indonesia#google_vignette, diakses pada 17 Mei 2024
- Manihuruk, R. B. R., & Lubis, T. A. (2022). Analisis Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behaviour Dengan *Locus of control* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, Vol. 11(1), Hal. 38-50.
- Mustika, M., Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1(1), Hal. 82-96.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 9(3), Hal. 138-144.
- Natan, E., & Mahastanti, L. (2022). Analisis Pengaruh Financial Literacy dan *Locus of control* Sebagai Variabel Moderating Terhadap Management Behaviour. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6(3), Hal. 2354-2363.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Praditya, F. P., & Kardiyem. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan *Locus of control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Se-Kota Semarang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 16(2), Hal. 173-185.

- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 8(8), Hal. 308-326.
- Purwati, T., Karim, K., Aryani, D. N., & Alfiana. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan *Locus of control* sebagai Variabel Moderasi. *Edunomika*, Vol. 7(2), Hal. 1-10.
- Raperlisda. (2017). Pengaruh *Locus of control* Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Mahasiswa IBI Darmajaya Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun Angkatan 2013). *Skripsi. Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung*.
- Riauonline. (2024). *Ada Ribuan Investasi dan Pinjol Ilegal di Riau, OJK Imbau Warga Cermat dan Waspada*. <https://www.riauonline.co.id/kota-pekanbaru/read/2024/10/18/ada-ribuan-investasi-dan-pinjol-ilegal-di-riau-ojk-imbau-warga-cermat-dan-waspada>, diakses pada 05 November 2024
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, *Locus of control* dan Financial Self- Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6(3), Hal. 93-99.
- Sabangmeraukenews.com. (2023). *Mahasiswa Universitas Riau Ini Terjebak Judi Online Hingga Putus Kuliah karena Ketakutan Utang Ditagih, Awalnya Punya Prestasi Akademik*. <https://www.sabangmeraukenews.com/berita/15093/mahasiswa-universitas-riau-ini-terjebak-judi-online-hingga-putus-kuliah-karena-ketakutan-utang-ditag.html>, diakses pada 19 Oktober 2024
- Sadalia, I., & Butar, N. A. (2016). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Medan: Pustaka Media Press.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* , 9(1), Hal. 58-70.
- Selcuk, E. A. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), Hal. 87-94.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with *Locus of control* as. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271–283.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, Vol 4(2), Hal. 57-67.
- Siahaan, M. D. R. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Surabaya. *Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Surabaya*.

- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Vol. 3(1), Hal 1-9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3812>
- Silooy, M. (2020). Gambaran Dampak Sikap terhadap Uang pada Perilaku Pengelolaan keuangan Pribadi. *Jurnal SOSOQ*, Vol. 8(1), Hal. 15-25.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, & Hakim, L. (2015). Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), Hal. 1-6.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Attitudes of Financial Management and Planning Behavior Family Investment in Surabaya. *Journal of Business and Banking*, Vol. 3(1), Hal. 57-68.
- Yusuf, M. A., Sudarno, & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), Hal. 1-14.
- Zuniarti, M., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating. *Jurnal Akuntabel*, Vol. 18(3), Hal. 479-489.